

## **STRATEGI MENGELOLA KEUANGAN TANPA BERGANTUNG PADA PINJAMAN ONLINE BAGI MASYARAKAT DESA HARAPAN MAKMUR, GAUNG ANAK SERKA INHIL**

**Raja Ade Fitrasari Mochtar<sup>1</sup>, Yolanda Pratami\*<sup>2</sup>, Zulfadli Hamzah<sup>3</sup>, Maila Tri Asari<sup>4</sup>, Amalia Saleha<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Riau

\*[yolandapratami3@eco.uir.ac.id](mailto:yolandapratami3@eco.uir.ac.id)

Received: 19 Januari 2026

Revised: 16 April 2026

Accepted: 21 April 2026

Published: 30 April 2026

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan keluarga serta meminimalkan ketergantungan masyarakat terhadap pinjaman online melalui program sosialisasi dan edukasi keuangan di Desa Harapan Makmur, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Indragiri Hilir. Metode pelaksanaan dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan penyuluhan, diskusi interaktif, dan berbagi pengalaman, yang melibatkan perangkat desa dan masyarakat setempat sebagai peserta utama. Materi yang disampaikan meliputi dasar-dasar pengelolaan keuangan keluarga, perencanaan anggaran, pengendalian perilaku konsumtif, pentingnya dana darurat dan kebiasaan menabung, serta risiko ekonomi dan sosial dari penggunaan pinjaman online. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat sebelumnya menggunakan pinjaman online untuk kebutuhan konsumtif dan mengalami praktik gali lubang tutup lubang akibat rendahnya literasi keuangan. Setelah kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman, kesadaran akan risiko pinjaman online, serta komitmen awal untuk menerapkan pengelolaan keuangan keluarga yang lebih bijak dan mandiri. Kegiatan ini memberikan dampak awal yang positif dalam mendorong perubahan perilaku keuangan masyarakat dan menjadi dasar bagi upaya pendampingan berkelanjutan di masa mendatang.

Kata Kunci: *literasi keuangan; pengelolaan keuangan keluarga; pinjaman online*

### **Abstract**

*This community service activity aims to enhance household financial literacy and reduce community dependence on online loans through a financial education and socialization program conducted in Harapan Makmur Village, Gaung Anak Serka District, Indragiri Hilir Regency. The program was implemented through face-to-face sessions using counseling, interactive discussions, and experience-sharing approaches, involving village officials and local residents as the primary participants. The materials delivered covered fundamental aspects of household financial management, budget planning, control of consumptive behavior, the importance of emergency funds and saving habits, as well as the economic and social risks associated with the use of online loans. The results indicate that prior to the activity, most participants relied on online loans for consumptive purposes and experienced a "debt cycle" due to low levels of financial literacy. Following the program, participants demonstrated improved understanding, greater awareness of the risks of online loans, and an initial commitment to adopting more prudent and independent household financial management practices. This activity generated a positive initial impact in encouraging changes in community financial behavior and serves as a foundation for sustainable follow-up assistance in the future.*

*Keywords: financial literacy; household financial management; online loans*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi keuangan digital telah mendorong pertumbuhan layanan pinjaman online (pinjol) yang menawarkan kemudahan akses, proses cepat, dan pencairan instan. Di satu sisi, pinjol dapat menjadi solusi jangka pendek bagi masyarakat yang mengalami keterbatasan likuiditas.

Namun di sisi lain, berbagai studi menunjukkan bahwa pinjol justru meningkatkan risiko masalah keuangan, terutama bagi individu dengan tingkat literasi keuangan yang rendah (Askar et al., 2020) (Suryono et al., 2020). Kehadiran pinjol menimbulkan berbagai masalah, mulai dari bunga yang sangat tinggi, biaya tersembunyi yang tidak transparan, penyalahgunaan data pribadi, hingga praktik penagihan yang disertai intimidasi dan kekerasan verbal. (Ilham et al., 2025)

Literasi keuangan memiliki peran penting sebagai benteng dalam melindungi masyarakat dari praktik keuangan yang merugikan. Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang focus pada lima dimensi yaitu pengetahuan dan konsep keuangan, kemampuan berkomunikasi dalam konsep keuangan, kemampuan dalam mengelola keuangan, keahlian dalam mengambil keputusan keuangan hingga kemampuan dalam merencanakan keuangan dimasa depan (Maivalinda, Sulistianingsih henny, 2020). Di era digital ini, kemampuan literasi keuangan bukan lagi sekadar pengetahuan tambahan, melainkan kebutuhan mendasar yang wajib dimiliki setiap individu untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Rendahnya tingkat literasi keuangan di salah faktor utama yang menyebabkan masyarakat rentan terhadap praktik pinjol yang merugikan. Banyak yang tergiur dengan kemudahan dan timbul (Sofyan, Verra Rosyalia Widia, 2026)

Di Indonesia, penyelenggaraan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Peraturan ini menekankan prinsip transparansi, perlindungan konsumen, serta penerapan manajemen risiko oleh penyelenggara pinjaman online. Meskipun regulasi telah tersedia, efektivitas perlindungan konsumen sangat bergantung pada tingkat literasi keuangan masyarakat. Tanpa pemahaman yang memadai, masyarakat tetap berisiko mengalami permasalahan keuangan meskipun berada dalam kerangka regulasi yang telah ditetapkan.

Permasalahan tersebut juga tercermin pada masyarakat Desa Harapan Makmur, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian masyarakat masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan keuangan keluarga, belum terbiasa menyusun anggaran rumah tangga, serta cenderung memanfaatkan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan konsumtif. Kondisi ini berpotensi meningkatkan kerentanan ekonomi keluarga dan menghambat upaya pencapaian kemandirian finansial di tingkat rumah tangga.

Sejumlah kajian empiris memperkuat temuan mengenai pentingnya literasi keuangan dalam menghadapi maraknya pinjaman online. (Mukmin et al., 2021) menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat terhadap aspek pengetahuan keuangan, tabungan, asuransi, dan investasi meningkatkan risiko penggunaan pinjaman online secara tidak terkendali. Ketidaksiapan literasi tersebut menyebabkan masyarakat lebih fokus pada kemudahan akses pinjaman tanpa mempertimbangkan risiko jangka panjang yang menyertainya. Sementara itu, (Muzakiyah et al., 2024) menegaskan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung lebih selektif dan rasional dalam memanfaatkan layanan pinjaman online, serta tidak mudah terdorong oleh faktor konsumtif maupun tekanan situasional. Temuan kedua studi tersebut menegaskan bahwa penguatan literasi keuangan berbasis keluarga dan komunitas menjadi strategi kunci untuk menekan ketergantungan masyarakat terhadap pinjaman online yang berisiko.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai upaya edukatif untuk memperkuat literasi keuangan keluarga dalam menghadapi maraknya layanan pinjaman online. Melalui pendekatan sosialisasi dan diskusi partisipatif, program ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang sehat, serta mendorong perubahan perilaku keuangan ke arah yang lebih bijak. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga dan keberlanjutan keuangan masyarakat desa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan sosialisasi dan partisipatif, berupa penyampaian materi dan diskusi interaktif mengenai literasi

keuangan keluarga serta pemanfaatan pinjaman online secara bijak. Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat Desa Harapan Makmur, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Indragiri Hilir, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga serta mengurangi risiko penggunaan pinjaman online yang tidak sehat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan observasi awal dan koordinasi dengan perangkat desa serta tokoh masyarakat Desa Harapan Makmur. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi masyarakat terkait pengelolaan keuangan keluarga dan penggunaan pinjaman online, sekaligus memperoleh izin dan dukungan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

#### 2. Tahap Perencanaan dan Penyusunan Materi

Pada tahap ini, tim pengabdian menyusun dan menyesuaikan materi sosialisasi berdasarkan kebutuhan masyarakat. Materi disusun dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh masyarakat.

#### 3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam satu kali pertemuan tatap muka. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi secara langsung, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman dan permasalahan yang dihadapi terkait pengelolaan keuangan keluarga dan penggunaan pinjaman online, sehingga kegiatan bersifat dialogis dan kontekstual.

#### 4. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan secara sederhana melalui diskusi dan umpan balik dari peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini juga bertujuan untuk menilai efektivitas metode penyampaian materi serta mengidentifikasi perubahan pemahaman dan sikap peserta terhadap pengelolaan keuangan dan penggunaan pinjaman online.

#### 5. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat yang memuat proses pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, serta dokumentasi kegiatan. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya.

Materi pengabdian kepada masyarakat ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak tanpa bergantung pada pinjaman online. Maraknya penggunaan pinjaman online sebagai solusi keuangan jangka pendek menunjukkan masih terbatasnya kemampuan perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta pemahaman risiko keuangan digital di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, materi yang disampaikan dirancang secara sistematis dan komprehensif, mencakup pengenalan permasalahan pinjaman online, pemahaman karakter keuangan individu, hingga strategi praktis dan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Melalui rangkaian materi tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu membangun kesadaran finansial, memperkuat disiplin keuangan, serta mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab. Materi yang disampaikan diantaranya:

1. Pembuka: *Kenapa Banyak Orang Terjebak Pinjaman Online*
2. Edukasi Dasar: *Kenali Karakter Keuangan Individu*
3. Strategi Penyusunan Anggaran Keuangan Rumah Tangga
4. Strategi Pembentukan Dana Darurat
5. Strategi Membedakan Kebutuhan dan Keinginan
6. Strategi Pengelolaan Utang yang Sehat
7. Strategi Diversifikasi Sumber Pendapatan
8. Strategi Pemanfaatan Layanan Keuangan Digital yang Aman
9. Strategi Pengambilan Keputusan Keuangan Tanpa Pinjaman Online

## 10. Strategi Penguatan Disiplin dan Kesadaran Keuangan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil dari Data Pengamatan**

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Harapan Makmur, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat masih mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan keluarga. Minimnya pemahaman mengenai perencanaan keuangan rumah tangga, pencatatan pendapatan dan pengeluaran, serta pengelompokan kebutuhan menjadi permasalahan utama yang dihadapi. Kondisi ini menyebabkan masyarakat cenderung mengambil keputusan keuangan secara spontan tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial jangka panjang.

Hasil diskusi dan tanya jawab menunjukkan bahwa penggunaan pinjaman online oleh masyarakat umumnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif dan kebutuhan mendesak, seperti pembelian barang non-esensial atau menutup pengeluaran harian. Praktik ini memicu pola "gali lubang tutup lubang", di mana masyarakat kembali meminjam dari sumber lain untuk membayar pinjaman sebelumnya. Rendahnya kebiasaan menabung dan ketiadaan dana darurat semakin memperkuat ketergantungan terhadap pinjaman online ketika menghadapi kondisi tidak terduga.

Setelah pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan, masyarakat menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang lebih terencana. Peserta mulai menyadari risiko ekonomi dan sosial dari penggunaan pinjaman online, termasuk beban bunga, tekanan pembayaran, serta dampak psikologis bagi keluarga. Dalam sesi diskusi, beberapa peserta menyatakan komitmen awal untuk mulai menyusun anggaran rumah tangga, membatasi pengeluaran konsumtif, serta menghindari penggunaan pinjaman online untuk kebutuhan yang tidak mendesak.

#### **Analisis dan Pembahasan**

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan edukatif melalui sosialisasi dan diskusi interaktif efektif dalam meningkatkan literasi keuangan keluarga. Pemberian materi yang sederhana dan kontekstual membantu masyarakat memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengendalian konsumsi, serta pentingnya dana darurat. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam mengurangi kerentanan rumah tangga terhadap risiko utang.

Kesadaran masyarakat terhadap bahaya pinjaman online mengalami peningkatan setelah kegiatan berlangsung. Pemahaman mengenai mekanisme bunga, sistem penagihan, dan konsekuensi jangka panjang penggunaan pinjaman online mendorong masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan meningkatnya kesadaran tersebut, masyarakat mulai memandang pinjaman online bukan sebagai solusi utama, melainkan sebagai alternatif terakhir yang harus dipertimbangkan secara matang.

Selain itu, diskusi partisipatif memberikan ruang bagi masyarakat untuk saling berbagi pengalaman dan belajar dari kasus nyata yang terjadi di lingkungan sekitar. Proses ini berkontribusi pada terbentuknya kesadaran kolektif mengenai pentingnya perubahan perilaku keuangan. Meskipun kegiatan ini belum sepenuhnya menghilangkan ketergantungan terhadap pinjaman online, hasil pengabdian menunjukkan adanya dampak awal yang positif berupa perubahan pola pikir dan niat untuk menerapkan pengelolaan keuangan keluarga yang lebih bijak dan mandiri.

#### **Gambar Kegiatan Pengabdian**

Sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dokumentasi kegiatan berupa pemaparan materi, sesi diskusi, dan foto bersama dengan masyarakat dan perangkat desa telah dilakukan. Dokumentasi ini menjadi bukti keterlaksanaan kegiatan serta mencerminkan partisipasi aktif masyarakat selama program berlangsung. Selain itu, pemerintah desa menyatakan keterbukaan untuk mendukung kegiatan serupa di masa mendatang baik dalam bentuk sosialisasilanjutan maupun pendampingan sederhana, guna memperkuat dampak keberlanjutan

program peningkatan literasi keuangan keluarga dan pengurangan ketergantungan terhadap pinjaman online.

**Gambar 1.** Pemaparan Materi oleh Tim Pengabdian



**Gambar 2.** Sesi Diskusi antara Tim Pengabdian dengan Masyarakat Desa Harapan Makmur



**Gambar 3.** Foto bersama Tim Pengabdian dengan Masyarakat Desa Harapan Makmur



**Gambar 4.** Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta Pengabdian

**ANGKET KEPUASAN MITRA TERHADAP KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Identitas Pengabdian Kepada Masyarakat**

Jumlah Kegiatan : Strategi Mengelola Keuangan Tanpa Bergantung pada Pinjaman Online bagi Masyarakat Desa Harapan Makmur, GAS Inhil  
Sifat Kegiatan : Sosialisasi  
Nama Mitra : ABD. Sani  
Lokasi Mitra : Dusun Pergam Bertuah RT001 / RW002  
Hari/Tanggal : Jum'at 05 Desember 2025

Dosen dan Tim Pengabdian:

1. Raja Ade Fitriyani Mochtar, SE., M.Acc., Ak., CA
2. Yolanda Pratami, SE., M.Ak
3. Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.IFB
4. Mailla Tri Asari
5. Amalia Saleha

**Survei Kepuasan Kegiatan PKM  
(Mitra/Peserta)**

Berikanlah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:  
SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Materi PKM sesuai dengan kebutuhan Mitra/ Peserta	✓			
2.	Kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra	✓			
3.	Cara penmateri menyajikan materi PKM menarik	✓			
4.	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	✓			
5.	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PKM	✓			
6.	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PKM selama sesuai kebutuhan Mitra/ Peserta	✓			
7.	Anggota PKM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	✓			
8.	Kegiatan PKM dilakukan secara berkelanjutan	✓			
9.	Setiap keluhan/ pertanyaan/ permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh Narasumber/ Anggota Pengabdian yang terlibat	✓			
10.	Mitra melaporkan manfaat langsung dari kegiatan PKM yang dilaksanakan	✓			
11.	Kegiatan PKM berhasil meningkatkan kesejahteraan/ kecerdasan Mitra	✓			
12.	Secara Umum, Mitra puas terhadap kegiatan PKM	✓			

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Harapan Makmur memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang bijak. Melalui sosialisasi dan diskusi interaktif, masyarakat memperoleh wawasan tentang perencanaan keuangan rumah tangga, pengendalian perilaku konsumtif, pentingnya dana darurat, serta risiko ekonomi dan sosial dari penggunaan pinjaman

online. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan awal pada pola pikir dan sikap masyarakat terhadap pengambilan keputusan keuangan, khususnya dalam mengurangi ketergantungan pada pinjaman online untuk kebutuhan konsumtif. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong kemandirian finansial keluarga serta membangun perilaku keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan di tingkat masyarakat.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau atas dukungan dan fasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Harapan Makmur, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Indragiri Hilir, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. Dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak sangat berperan dalam keberhasilan program pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Askar, M. W., Ouattara, B., & Zhang, Y. (2020). FINANCIAL LITERACY AND POVERTY REDUCTION : Asian Development Bank Institute. *ADB Working Paper*, 1097, 29.
- Ilham, S., Syaiful, M., Nisa, I. R., & S, M. S. (2025). *Edukasi Anti Pinjaman Online Ilegal dan Manajemen Utang Sehat Bagi Masyarakat Desa Puu Tamboli Pendahuluan*. 5(3), 2089–2095.
- Maivalinda, Sulistianingsih henny, riski tri rachmat. (2020). Pinjaman online yang resmi dianggap sangat membantu karena persyaratan yang mudah dan angka pinjamannya relatif sesuai kebutuhan untuk jangka pendek. *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 562–563.
- Mukmin, M. N., Masnuneh, M., Warizal, W., & Ch, I. (2021). Online Loans: Knowledge, Savings, Insurance and Investment. *Journal of Social Humanities*, 12(2), 171–177. <https://ojs.unida.ac.id/JSH/article/view/4683/2827>
- Muzakiyah, F., Sulistiyowati, E., & Sari, D. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan urgensi kebutuhan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online (Studi kasus pada masyarakat di Kelurahan Cibeureum Hilir Kota Sukabumi). *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1–13.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/POJK\\_77\\_2016.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/POJK_77_2016.pdf)
- Sofyan, Verra Rosyalia Widia, et al. (2026). *Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Dalam Menghadapi Bahaya Pinjaman Online*. 2(1), 40–45.
- Suryono, R. R., Budi, I., & Purwandari, B. (2020). Challenges and trends of financial technology (Fintech): A systematic literature review. *Information (Switzerland)*, 11(12), 1–20. <https://doi.org/10.3390/info11120590>